

Laporan Pengalaman Belajar Riset

**PERBANDINGAN TINGKAT ANXIETAS DALAM MENGHADAPI UJIAN ANTARA
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN DOKTER UMUM ANKATAN 2005 DAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI ANKATAN 2005
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Diajukan sebagai bagian dari syarat-syarat
guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran**



Oleh:

Luri Rahvirdiani

04023100047

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2006

52 23

.1.1

616.852 23
Rah
p
2006

R: 15573
15935



Laporan Pengalaman Belajar Riset

**PERBANDINGAN TINGKAT ANXIETAS DALAM MENGHADAPI UJIAN ANTARA
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN DOKTER UMUM ANGKATAN 2005 DAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI ANGKATAN 2005
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Diajukan sebagai bagian dari syarat-syarat
guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran**



Oleh:

Luri Rahvirdiani

04023100047

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2006

LEMBARAN PENGESAHAN

Laporan Pengalaman Belajar Riset

berjudul

**PERBANDINGAN TINGKAT ANXIETAS DALAM MENGHADAPI UJIAN ANTARA
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN DOKTER UMUM ANGKATAN 2005 DAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI ANGKATAN 2005
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

oleh

**Luri Rahvirdiani
04023100047**

**telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai bagian dari syarat-syarat
guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran**

**Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya**

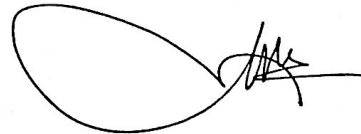
Palembang, Mei 2006

Dosen Pembimbing Substansi

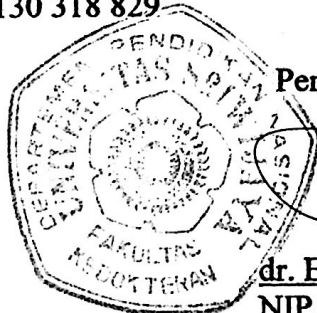


**dr. Deddy Soestiantoro, SpKJ
NIP. 130 318 829**

Dosen Pembimbing Metodologi

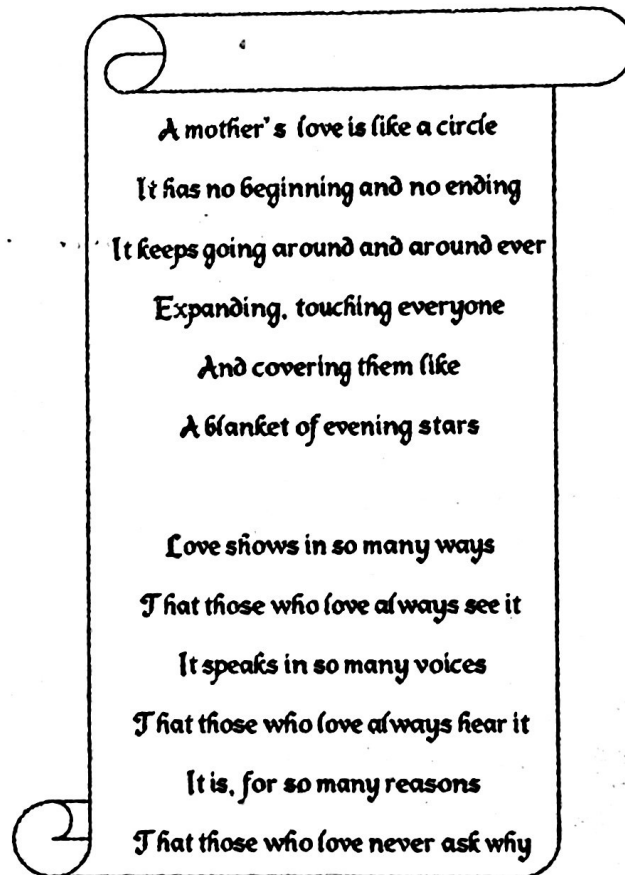


**dr. Erial Bahar, MSc
NIP. 130 604 352**



Pembantu Dekan I

**dr. Erial Bahar, MSc
NIP. 130 604 352**



Kupersembahkan untuk:

Papa dan mama tercinta, adik-adikku Ardi dan Ade, teman-teman seperjuangan FDU 2002 yang telah dengan tulus memberikan doa, semangat dan dukungan yang tiada henti. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang selama ini telah diberikan. Semoga kita selalu disimpahkan rahmat dan senantiasa dalam lindungan Allah swt. Amin.

♥Luri Rafivirdiani

ABSTRAK

PERBANDINGAN TINGKAT ANXIETAS DALAM MENGHADAPI UJIAN ANTARA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN DOKTER UMUM ANGGKATAN 2005 DAN MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI ANGGKATAN 2005 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

(Luri Rahvirdiani, 39 halaman, Mei 2006)

Anxietas dalam menghadapi ujian adalah suatu respon spesifik dimana seseorang merasa terancam dan tertekan terhadap situasi-situasi penilaian atau evaluasi-evaluasi seperti ujian. Mengalami anxietas dalam menghadapi ujian adalah normal. Pada kenyataannya anxietas dapat sebagai pemacu untuk lebih berkonsentrasi dan lebih teliti dalam menghadapi ujian. Namun bila anxietas tersebut berlebihan maka dapat mengganggu performa mahasiswa tersebut dalam menghadapi ujian. Salah satunya adalah mahasiswa menjadi sulit untuk berkonsentrasi dan akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa tersebut. Dengan demikian diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana tingkat anxietas dalam menghadapi ujian yang dialami mahasiswa.

Bentuk penelitian ini adalah survey deskriptif, dilakukan di Fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter Umum angkatan 2005 dan seluruh mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi angkatan 2005 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Pemeriksaan tingkat anxietas dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Hamilton Rating for Anxiety Scale (HRS-A)* untuk menilai adanya anxietas atau tidak. Untuk anxietas dibagi menjadi lima tingkat anxietas yaitu anxietas ringan, anxietas sedang, anxietas berat, anxietas sangat berat, dan anxietas ekstrim.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter Umum angkatan 2005 lebih banyak mengalami anxietas dalam menghadapi ujian daripada mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi angkatan 2005. Sedangkan tingkat anxietas yang paling banyak dialami oleh kedua kelompok adalah anxietas sedang.

Mengadakan seminar-seminar tentang metode belajar yang baik atau tips bagaimana mengatasi kecemasan saat ujian, komunikasi yang terbuka antara dosen dan mahasiswa sangat baik untuk terus dilaksanakan dan dipertahankan. Dengan diadakannya seminar-seminar tersebut maka dapat memberikan masukan-masukan bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan menghadapi ujian, dan dengan adanya hubungan yang hangat serta komunikasi yang terbuka antara dosen dan mahasiswa dapat mengurangi tingkat anxietas yang dialami mahasiswa.

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'alamin. Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat-Nya penyusunan laporan penelitian Pengalaman Belajar Riset (PBR) yang berjudul "Perbandingan Tingkat Anxietas Dalam Menghadapi Ujian Antara Mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter Umum Angkatan 2005 dan Mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Angkatan 2005" dapat diselesaikan.

PBR ini merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa preklinik sebagai syarat guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran dan mengikuti pendidikan di tahap klinik.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada dr. Deddy Soestiantoro, SpKJ, selaku dosen pembimbing substansi, dan dr. Erial Bahar, MSc, selaku dosen pembimbing metodologi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sejak pembuatan proposal hingga selesainya laporan ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ayahanda Rusdi Ridwan, BS.c, Ibunda Lusia Nargis, SE, adinda Ardi Nugraha dan Frijani Adelita yang telah senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat.

Tak lupa ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para sahabatku tercinta:

Bu Tika, sebagai pembimbing ketiga PBR ini, atas saran & kritiknya, *Tsarina, Duke, Lord*, atas dukungan dan saran yang telah diberikan, Seluruh mahasiswa PBR IKJ, Yova, Riri, mbak Tini, Penny, Maul, Dolly, Arin, Widhie yang telah bersama-sama berjuang dari awal, Shelly & Sonya, Yani & Ocha yang telah sangat membantu dalam pengambilan data,

Adik-adik mahasiswa PDU dan PSKG angkatan 2005, terima kasih atas kesediaannya mengisi kuesioner,

Serta seluruh teman-teman mahasiswa PDU angkatan 2002, terima kasih atas dukungannya selama ini.

Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa datang. Akhir kata, semoga karya kecil ini dapat memberi pengetahuan yang lebih mengenai tingkat anxietas dalam menghadapi ujian pada mahasiswa dan semoga bermanfaat bagi semua.

Palembang, Mei 2006

Penulis

DAFTAR ISI

Hal.

Halaman judul

Lembar pengesahan

Halaman persembahan

UPT. PERPUSTAKAAN	
UNIVERSITAS SRIWIJAYA	
No. DAFTAR :	060924
TANGGAL :	09 AUG 2006

Abstrak.....	i
Kata pengantar.....	ii
Daftar isi.....	iv
Daftar tabel.....	vii
Daftar gambar.....	viii
BAB I. Pendahuluan	1
I.1. Latar belakang.....	1
I.2. Rumusan masalah	4
I.3. Tujuan penelitian	5
I.4. Manfaat penelitian	5
BAB II. Tinjauan Pustaka.....	6
II.1. Definisi anxietas	6
II.2. Anxietas dalam menghadapi ujian pada mahasiswa	7
II.3. Ujian	11
II.4. Tingkat anxietas dalam menghadapi ujian	12
BAB III. Metode Penelitian	15
III.1. Bentuk penelitian	15

III.2. Lokasi penelitian	15
III.3. Waktu penelitian	15
III.4. Populasi dan sampel.....	15
III.5. Variabel penelitian	16
III.6. Metode pengumpulan data	16
III.7. Definisi operasional	18
III.7.1. Karakteristik sosiodemografi	18
III.7.2. Tingkat anxietas dalam menghadapi ujian.....	18
III.7.3. Perbandingan tingkat anxietas dalam menghadapi ujian	19
III.8. Prosedur kerja.....	19
III.9. Pengolahan data	19
BAB IV. Hasil dan pembahasan	20
IV.1. Karakteristik sosiodemografi responden.....	20
IV.1.1. Karakteristik sosiodemografi mahasiswa	
Jurusan Pendidikan Dokter Umum angkatan 2005	21
IV.1.2. Karakteristik sosiodemografi mahasiswa	
Program Studi Kedokteran Gigi angkatan 2005	23
IV.2. Perbandingan tingkat anxietas dalam menghadapi ujian	
antara mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter Umum	
angkatan 2005 dan Program Studi Kedokteran Gigi	
angkatan 2005	25

BAB V. Kesimpulan dan saran.....	28
V.1. Kesimpulan	28
V.2. Saran.....	30
Daftar pustaka.....	32
Lampiran	34

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Distribusi jenis kelamin mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter Umum angkatan 2005.....	21
Tabel 2. Distribusi usia mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter Umum angkatan 2005.....	22
Tabel 3. Distribusi tempat tinggal mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter Umum angkatan 2005.....	22
Tabel 4. Distribusi jenis kelamin mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi angkatan 2005	23
Tabel 5. Distribusi usia mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi angkatan 2005	24
Tabel 6. Distribusi tempat tinggal mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi angkatan 2005	24
Tabel 7. Tingkat anxietas dalam menghadapi ujian pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter Umum angkatan 2005 dan mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi angkatan 2005	25

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Perbandingan persentase tingkat anxietas dalam menghadapi ujian pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter Umum angkatan 2005 dan mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi angkatan 2005	26
Gambar 2. Gambaran persentase tingkat anxietas dalam menghadapi ujian pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter Umum angkatan 2005	27
Gambar 3. Gambaran persentase tingkat anxietas dalam menghadapi ujian pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi angkatan 2005	29

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anxietas adalah salah satu fenomena psikologis yang banyak dijumpai dalam kehidupan manusia dan dapat dialami oleh siapapun, di manapun, dan kapanpun. Anxietas merupakan suatu keadaan emosional yang dialami oleh seseorang, dimana ia merasa tegang tanpa sebab-sebab yang nyata dan keadaan ini memberikan pengaruh yang tidak menyenangkan serta mengakibatkan perubahan-perubahan pada tubuhnya baik secara somatis maupun psikologis. Perubahan-perubahan somatis yang dimaksud yaitu gemetar, muka tegang, nyeri otot, nyeri dada, sakit kepala, sering mual, sering buang air kecil, keringat berlebihan walau udara tidak panas atau bukan karena olahraga, jantung berdegup lebih cepat, dingin pada tangan dan kaki, merasa tenggorokan kering, diare, tampak pucat, dan lain-lain. Sedangkan perubahan-perubahan psikologis yaitu rasa khawatir yang berlebihan, kurang percaya diri, perasaan ragu-ragu, kewaspadaan berlebihan sehingga mengganggu tidur, sukar berkonsentrasi pada pekerjaan, dan lain-lain.^{5, 6, 8}

Anxietas sampai pada batas tertentu merupakan hal yang normal bagi setiap orang. Anxietas dalam level “normal” dapat berfungsi sebagai sistem peringatan yang memberikan tanda-tanda waspada bagi seseorang yang mengalaminya untuk dapat lebih siap menghadapi keadaan yang akan muncul.

Semakin lama anxiety berlangsung dan makin tinggi intensitasnya, maka makin “abnormal” kondisi orang tersebut. Jika seseorang berada pada daerah yang sedang terjadi bencana alam tsunami, sekalipun ia tidak terkena musibah, tetapi jika ia mengalami anxiety, hal ini masih dianggap “normal”. Jika seorang mahasiswa yang sudah belajar dengan tekun, berlatih dengan giat, tidak mengalami gangguan fisik apapun, maka anxietynya itu tidak sesuai dengan keadaan yang ada. Hal tersebut dianggap “tidak normal”.^{2, 3, 16}

Penyebab timbulnya anxiety sukar diperkirakan dengan tepat. Hal ini disebabkan oleh adanya sifat subjektif dari anxiety, yaitu bahwa suatu kejadian yang sama belum tentu dirasakan sama pula oleh orang lain. Dengan kata lain, suatu rangsang atau kejadian dengan kualitas dan kuantitas yang sama dapat diinterpretasikan berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lain. Anxiety akan timbul jika individu menghadapi situasi yang dianggapnya mengancam dan menekan. Contohnya, terdapat pada situasi wawancara pekerjaan, situasi persidangan, perlombaan-perlombaan seperti lomba pidato, lomba nyanyi atau situasi dalam menghadapi ujian yang sering dialami oleh mahasiswa.^{4, 5}

Mengalami anxiety dalam menghadapi ujian adalah hal yang normal dialami oleh setiap pelajar. Pada intensitas yang rendah, anxiety adalah respon yang alami dan sangat membantu dalam memacu pelajar untuk berusaha melakukan yang terbaik, karena dengan adanya sedikit tekanan maka akan memacu *adrenaline* untuk meningkatkan kerja syaraf otak. Namun bila anxiety

ini sudah berlebihan akan sangat mengganggu pelajar dalam berkonsentrasi saat ujian dan akhirnya dapat mempengaruhi hasil ujian pelajar itu sendiri. Berdasarkan penelitian terhadap mahasiswa *National Defence University* di Washington, 20-30% yang mengalami anxietas ketika ujian mengaku kesulitan berkonsentrasi saat ujian dan tidak dapat mengingat kembali bahan ujian yang telah dipelajari sebelumnya. Saat ini belum ada pengukuran yang dapat mengukur anxietas secara absolut atau pasti, maka dengan segala kekurangannya pengukuran dengan *rating scale* masih tetap diunggulkan untuk mengukur anxietas.^{2, 5, 16}

Salah satu pengukuran itu adalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*. *HRS-A* merupakan pengukuran yang masih tetap diunggulkan dan sangat populer mengingat pengukuran ini telah berusia dua puluh lima tahun lebih. Menurut Hamilton, dari *HRS-A* ini dapat dinilai besarnya dan beratnya suatu anxietas. Hamilton mengelompokkan gejala-gejala anxietas atas empat belas komponen yang berupa gejala psikik dan somatik, dimana tiap komponen terdapat empat pilihan tingkat intensitas dari nol sampai empat. Hasil pengukuran adalah dengan menjumlahkan tingkat intensitas tertinggi dari tiap-tiap komponen. Hamilton membagi hasil pengukurannya ke dalam dua level yaitu tidak ada anxietas dan anxietas. Dimana anxietas terbagi lagi menjadi anxietas ringan, anxietas sedang, anxietas berat, anxietas sangat berat dan anxietas ekstrim.⁵

Penelitian mengenai gambaran tingkat anxietas dalam menghadapi ujian pada mahasiswa sangat diperlukan, agar dapat diketahui sejauh mana persentase anxietas dalam menghadapi ujian yang dialami oleh mahasiswa. Dengan demikian, data mengenai tingkat anxietas dalam menghadapi ujian pada mahasiswa ini sangat berguna bagi instansi terkait seperti fakultas, keluarga dan lingkungan sekitar mahasiswa untuk turut berperan dan mendukung mahasiswa dalam menunjang prestasi akademisnya, mengingat mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa yang sangat berperan dalam membawa bangsa ini ke masa depan yang lebih baik.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbandingan persentase tingkat anxietas dalam menghadapi ujian antara mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter Umum angkatan 2005 dan mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi angkatan 2005 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya?
2. Bagaimana gambaran persentase tingkat anxietas dalam menghadapi ujian pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter Umum angkatan 2005 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya?
3. Bagaimana gambaran persentase tingkat anxietas dalam menghadapi ujian pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi angkatan 2005 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perbandingan persentase tingkat anxietas dalam menghadapi ujian antara mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter Umum angkatan 2005 dan mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi angkatan 2005 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Mengetahui gambaran persentase tingkat anxietas dalam menghadapi ujian pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Dokter Umum angkatan 2005 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Mengetahui gambaran persentase tingkat anxietas dalam menghadapi ujian pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi angkatan 2005 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui tingkat anxietas dalam menghadapi ujian pada mahasiswa, maka dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan yang dapat menunjang prestasi akademis pelajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada bidang yang terkait dan sebagai bahan masukan untuk penelitian di masa datang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmadi, Abu., W. Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. 2004.
2. Campusblues, *Test Anxiety*, <http://www.psc.uc.edu> (diakses pada 30 Januari 2006)
3. Dirjen Kesehatan Jiwa. *Gangguan Neurotik, Gangguan Somatoform dan Gangguan Terkait Stres*, in: PPDGJ III.. Jakarta: Departemen Kesehatan. 2002: p.70-75
4. Driscoll, Richard. *Westside Psychology*. <http://www.peacewithmyself.com> (diakses pada 30 Januari 2006)
5. Iskandar, Yul. *Stres, Anxietas dan Penampilan*. Jakarta: Penerbit Yayasan Dharma Graha. 1984
6. Kamus Kedokteran Dorland. Edisi 29. Jakarta: Penerbit EGC. 2002.
7. Kartidjo. Tesis Spesialis Ilmu Kedokteran Jiwa Program Pendidikan Dokter Spesialis Universitas Padjajaran 2002: *Pengaruh Latihan Olah Raga Pernapasan Bio Energy Power Terhadap Derajat Anxietas Dan Depresi*. <http://www.bioenergy.com/anxietas.html> (diakses pada 23 Agustus 2005)
8. Maslim, Rusdi. Seri Psikiatri Klinik Praktis No.4: *Tuntunan Praktis Diagnosis dan Terapi Sindroma Psikogenik*. Jakarta: P.T. Hoechst Pharma Indonesia. 1996.

9. Mustaqim., A. Wahib. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. 2003.
10. *Panduan Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, Palembang: Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. 2002.
11. Pratiknya, Ahmad Watik. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada. 2003.
12. Roney, Steve D., Woods, Donald R. *Journal of Engineering Education 2003: Ideas to Minimize Exam Anxiety*, <http://www.findarticle.com/P/htm> (diakses pada 6 Februari 2006)
13. Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. 2003.
14. *Test anxiety*, <http://www.ulc.psu.edu/studyskills/test-taking.html> (diakses pada 3 Februari 2006)
15. *What is exam anxiety*, <http://www.athabascau.ca/counseling/exam-anxiety.php#what-is> (diakses pada 30 Januari 2006)
16. Whitehead, Tony. *Psikologi Populer: Fobia dan Rasa Takut, Apa dan Bagaimana Mengatasinya*. Alih bahasa: Y. Rostiawati dan G. Widiyanto. Jakarta: Penerbit Arcan. 1985.